



Pelatihan Penggunaan Excel untuk Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Metun Sajau Kalimantan Utara

Norvita Juman¹, Bintang Dody Novantoro^{2✉}, Agustian Noor Rahman³, Nekli⁴, Gianluigi Renaldi⁵, Widwi Handari Adji⁶, Dian Candra Fatimah⁷

^{1,2,3,4,5,6}Bisnis Digital, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

⁷Administrasi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia, 40274

E-mail: dodybintang1313@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima: 31 Januari 2026

Diperbaiki: 11 Februari 2026

Disetujui: 24 Februari 2026

Keywords: Training, Microsoft Excel, Financial Management, MSME, Digital Literacy

Kata Kunci: Pelatihan, Microsoft Excel, Pengelolaan Keuangan, UMKM, Literasi Digital

Abstract: *In the era of economic digitalization, accountable financial management is a crucial foundation for the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, many MSME actors in Metun Sajau Village still rely on manual recording, which is prone to errors and inefficiencies. This community service aimed to improve the digital competence of MSME actors through training on using Microsoft Excel for financial administration. The method used was participatory training (hands-on training), covering Excel interface introduction, automatic formulas, and simple financial report preparation. Evaluation results showed a significant improvement, where participants' understanding of Excel usage increased from a low initial condition to 100% understanding post-training. Furthermore, all participants reported increased confidence in managing technology-based finances. This training proved effective as a practical solution to encourage digital transformation and financial management professionalism for MSMEs at the village level.*

Abstrak: *Dalam era digitalisasi ekonomi, pengelolaan keuangan yang akuntabel menjadi fondasi krusial bagi keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, banyak pelaku UMKM di Desa Metun Sajau masih mengandalkan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan inefisiensi. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi digital pelaku UMKM melalui pelatihan penggunaan Microsoft Excel untuk administrasi keuangan. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif (hands-on training) yang mencakup pengenalan antarmuka Excel, penggunaan rumus otomatis, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana pemahaman peserta mengenai penggunaan Excel meningkat dari kondisi awal yang*



rendah menjadi 100% paham pasca-pelatihan. Selain itu, seluruh peserta menyatakan peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan berbasis teknologi. Pelatihan ini terbukti efektif sebagai solusi praktis untuk mendorong transformasi digital dan profesionalisme manajemen keuangan UMKM di tingkat desa.

Pendahuluan

Desa Desa merupakan subyek dalam pembangunan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Berdasarkan undang-undang tersebut, kewenangan diberikan kepada setiap pemerintah daerah untuk menjalankan otonomi daerah demi menciptakan kemandirian daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pembangunan desa menjadi salah satu upaya krusial untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang dimulai dari tingkat akar rumput (Karyana, 2023).

Kemandirian ekonomi yang dimulai dari tingkat desa dipandang sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, terutama bagi golongan menengah ke bawah. Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan vital sebagai motor penggerak ekonomi lokal. Keberadaan UMKM bertujuan untuk mengangkat taraf ekonomi warga dengan mengoptimalkan potensi lokal hingga mampu menciptakan stabilitas ekonomi desa. Dengan demikian, UMKM diharapkan menjadi penggerak utama dalam membangun perekonomian desa yang berkelanjutan (Susanti, 2020).

Di Desa Metun Sajau, keberadaan UMKM merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam menopang kehidupan masyarakat. Namun, dalam era modern yang menuntut efisiensi dan akuntabilitas, para pelaku usaha di desa ini masih menghadapi tantangan besar dalam hal tata kelola manajemen, khususnya pengelolaan keuangan. Dunia wirausaha saat ini dihadapkan pada tantangan baru di mana metode konvensional seringkali tidak lagi cukup untuk menjamin keberlanjutan usaha di tengah persaingan yang ketat (Anggraeni et al., 2021).

Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemanfaatan teknologi informasi, terutama dalam administrasi dan pembukuan keuangan. Pola pengelolaan usaha harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar lebih efisien. Saat ini, banyak pelaku UMKM yang masih mengandalkan pencatatan manual atau



ingatan semata, yang rentan terhadap kesalahan hitung dan hilangnya data transaksi. Padahal, teknologi komputerisasi menawarkan solusi untuk mengurangi biaya kesalahan dalam proses bisnis dan memberikan gambaran keuangan yang lebih akurat (Adila et al., 2025).

Berdasarkan analisis situasi di lapangan, isu utama yang menjadi fokus dalam pengabdian masyarakat ini adalah rendahnya literasi digital dan keuangan di kalangan pelaku UMKM Desa Metun Sajau, terutama dalam memanfaatkan perangkat lunak pengolah angka untuk administrasi usaha. Ketiadaan laporan keuangan yang rapi seringkali menghambat UMKM untuk mengevaluasi perkembangan usaha maupun mengakses permodalan eksternal (Pratama, 2025).

Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan Microsoft Excel sebagai alat pengelolaan keuangan bagi UMKM di Desa Metun Sajau. Microsoft Excel dipilih sebagai *platform* pelatihan karena ketersediaannya yang umum, kemudahan penggunaannya, serta tidak memerlukan keterampilan pemrograman khusus namun mampu menghasilkan laporan yang efektif dan praktis.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Metun Sajau, Kecamatan Tanjung Palas Timur, menggunakan pendekatan partisipatif dengan metode pelatihan langsung (*hands-on training*). Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya menerima teori akuntansi dasar, tetapi juga memiliki pengalaman praktik langsung dalam penginputan dan pengolahan data keuangan menggunakan Microsoft Excel. Adapun alat dan instrumen yang digunakan antara lain, Laptop/Komputer yang terinstal Microsoft Excel sebagai *platform* utama pengolahan data, Materi Pelatihan dalam bentuk modul digital dan *file* latihan (*spreadsheet*), serta Kuesioner Evaluasi untuk mengukur pemahaman dan dampak pelatihan terhadap peserta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan serangkaian langkah sistematis, meliputi observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

A. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan informasi atau data dengan cara mengamati dan mencatat informasi yang disampaikan oleh pihak



terkait mengenai topik permasalahan. Dengan melakukan observasi, pengamat dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah tersebut dan mendapatkan petunjuk tentang cara mengatasinya (Pujiyanto, 2021). Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal pelaku UMKM di Desa Metun Sajau terkait literasi komputer, metode pencatatan keuangan yang sedang berjalan (manual/digital), dan kebutuhan spesifik mereka terhadap laporan keuangan.

B. Perencanaan

Proses perencanaan merupakan tahap krusial untuk memastikan materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peserta. Tahap ini meliputi serangkaian persiapan matang, yaitu

1. Menyusun kurikulum pelatihan berdasarkan hasil observasi, yang mencakup pengenalan antarmuka Excel, rumus dasar (*Sum, Average, If*), hingga pembuatan buku kas umum.
2. Menyediakan bahan ajar berupa modul panduan praktis dan *template* Excel siap pakai untuk simulasi keuangan.
3. Menyiapkan perangkat dan sarana pendukung seperti komputer/laptop, instalasi *software*, dan jaringan listrik yang memadai untuk setiap peserta.

C. Pelaksanaan Pengabdian

Tahap ini berupa pemberian pelatihan berbasis praktik kepada peserta mengenai penggunaan Microsoft Excel. Materi yang diajarkan meliputi cara membuat tabel data, memformat sel (*accounting format*), memasukkan rumus perhitungan otomatis, serta menyusun laporan laba rugi sederhana agar data keuangan menjadi lebih akurat dan mudah dibaca. Selain itu, dilakukan sesi tanya jawab serta diskusi interaktif untuk mengatasi kendala teknis yang dialami peserta selama proses penginputan data di Excel.

D. Evaluasi

Evaluasi adalah tahap yang dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data atau informasi guna menilai sejauh mana tujuan dari suatu kegiatan telah tercapai (Aulya & Rahmawati, 2025). Keberhasilan pelatihan diukur melalui penilaian terhadap ketepatan hasil latihan Excel yang dikerjakan oleh peserta, sekaligus melakukan penyebaran kuesioner (*pre-test* dan *post-test*) untuk mengetahui sejauh mana peningkatan



pemahaman dan manfaat yang diperoleh dari pelatihan. Selain itu, rekomendasi tindak lanjut juga diberikan agar sistem pembukuan digital ini dapat terus diterapkan dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh para pelaku UMKM.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

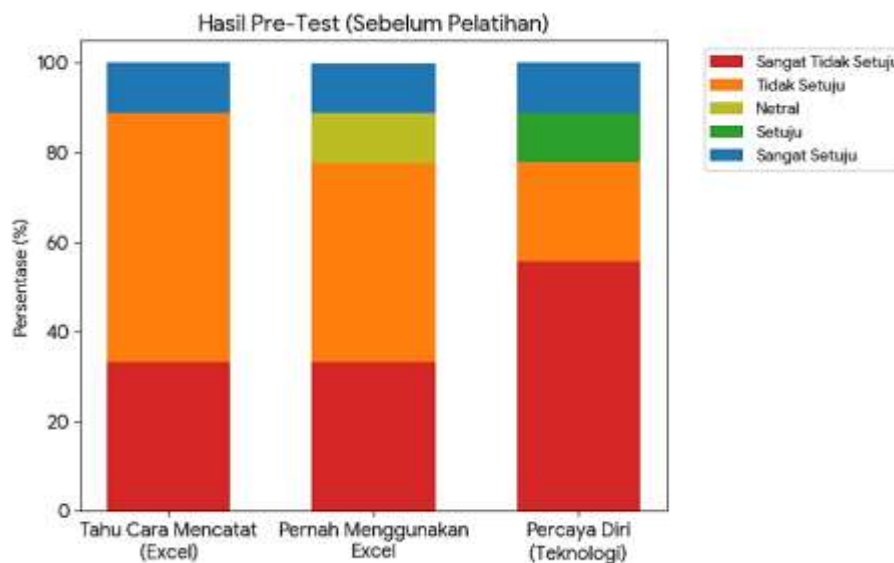
Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pembuatan Pelatihan penggunaan Microsoft Excel untuk pengelolaan keuangan ini dilaksanakan di Desa Metun Sajau dengan melibatkan 9 (sembilan) orang peserta yang merupakan pelaku UMKM aktif di desa tersebut. Berdasarkan data demografi peserta, mayoritas pelaku usaha didominasi oleh perempuan sebanyak 88,9% dan laki-laki sebanyak 11,1%. Dari segi usia, peserta didominasi oleh kelompok usia produktif muda (20-30 tahun) sebesar 66,7%, diikuti oleh kelompok usia 30-45 tahun sebesar 22,2%, dan usia 45-55 tahun sebesar 11,1%. Dominasi usia muda ini menjadi modal positif karena kelompok ini cenderung lebih adaptif terhadap pengenalan teknologi baru. Evaluasi keberhasilan pelatihan diukur menggunakan instrumen kuesioner *pre-test* (sebelum pelatihan) dan *post-test* (setelah pelatihan).

Berdasarkan analisis mendalam terhadap hasil *pre-test*, ditemukan adanya kesenjangan (*gap*) literasi digital yang cukup signifikan di kalangan pelaku UMKM Desa Metun Sajau, khususnya terkait pemanfaatan teknologi untuk administrasi keuangan. Data menunjukkan bahwa 88,9% peserta secara akumulatif menyatakan ketidaktahuan mereka (gabungan respon "tidak setuju" dan "sangat tidak setuju")



mengenai teknis pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Angka ini mengindikasikan bahwa mayoritas peserta belum memiliki eksposur yang memadai terhadap perangkat lunak pengolah angka. Hal ini diperkuat dengan fakta empiris bahwa 77,7% peserta mengaku belum pernah menggunakan Excel sama sekali untuk keperluan operasional usaha mereka sebelumnya.



Gambar 2. Grafik Hasil Kuesioner Pre-Test

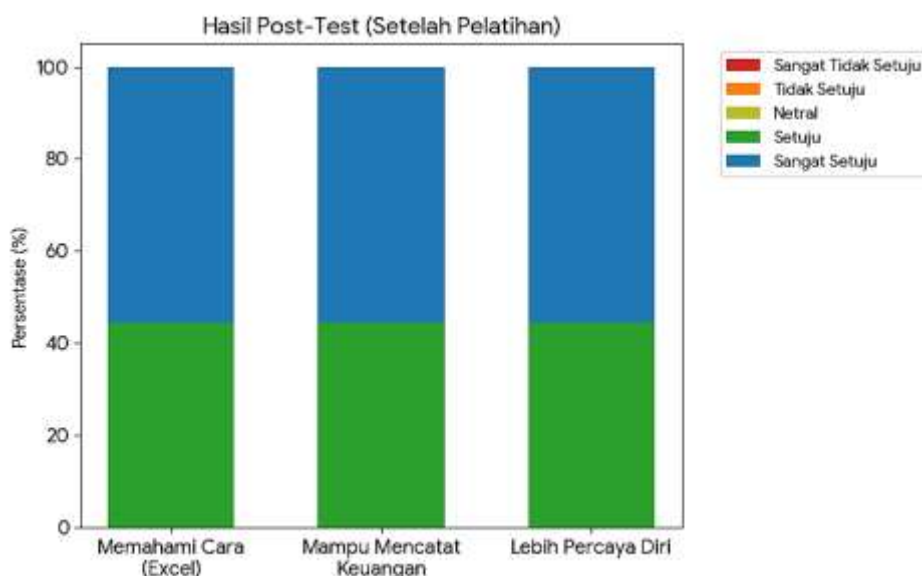
Lebih lanjut, hambatan yang ditemukan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga psikologis. Tingkat kepercayaan diri peserta dalam mengelola keuangan berbasis teknologi tergolong rendah, di mana 77,8% peserta merasa tidak percaya diri sebelum mendapatkan pelatihan. Ketidakpercayaan diri ini kemungkinan besar dipicu oleh persepsi bahwa penggunaan teknologi itu rumit dan berisiko salah. Kondisi awal ini mengonfirmasi bahwa selama ini pengelolaan keuangan UMKM di Desa Metun Sajau masih sangat bergantung pada metode konvensional atau pencatatan manual di buku tulis. Metode manual ini memiliki kelemahan mendasar, yaitu rentan terhadap kerusakan fisik, kehilangan data, serta risiko *human error* dalam perhitungan laba rugi yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan informasi finansial usaha (Sianturi & Sianturi, 2025).

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, sesi pelatihan dirancang dengan pendekatan bertahap (*step-by-step*) yang menyesuaikan dengan tingkat pemahaman awal peserta. Pada tahap awal, peserta diberikan materi pengenalan antarmuka (*interface*) Microsoft Excel guna membiasakan mereka dengan konsep dasar seperti



baris, kolom, dan sel. Setelah peserta mulai terbiasa, materi dilanjutkan ke tahap teknis pembuatan tabel pembukuan sederhana yang relevan dengan kebutuhan sehari-hari UMKM, seperti tabel pemasukan, pengeluaran, dan stok barang (Yuanita, 2025).

Poin krusial dalam pelatihan ini adalah pengajaran penggunaan rumus otomatis. Peserta dibimbing secara intensif untuk mempraktikkan fungsi aritmatika dasar, seperti penggunaan rumus SUM untuk menjumlahkan total transaksi harian secara otomatis, serta rumus pengurangan sederhana untuk menghitung selisih pendapatan dan biaya guna mengetahui laba bersih secara *real-time*. Pendampingan dilakukan secara personal (*one-on-one*) untuk memastikan setiap peserta, terlepas dari latar belakang usia dan kemampuan teknisnya, mampu mengoperasikan fitur-fitur tersebut tanpa kendala. Pendekatan praktik langsung ini terbukti efektif dalam memecah stigma kesulitan teknologi yang sebelumnya dirasakan oleh para peserta.



Gambar 3. Grafik Hasil Kuesioner Post-Test

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Indikator pemahaman peserta meningkat drastis, di mana 100% peserta (akumulasi "setuju" dan "sangat setuju") menyatakan telah memahami cara menggunakan Excel untuk mencatat keuangan usaha. Seluruh peserta juga menyatakan mampu mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta membuat laporan keuangan sederhana secara otomatis melalui Excel.



Dampak psikologis dari pelatihan ini juga terlihat jelas (Suheriyatmono, 2025). Tingkat kepercayaan diri peserta dalam mengelola keuangan usaha meningkat, dengan 100% peserta merasa lebih percaya diri setelah mengikuti pelatihan. Selain aspek teknis, pelatihan ini juga berhasil membangun komitmen jangka panjang, di mana 88,9% peserta menyatakan berkomitmen ("sangat setuju" dan "setuju") untuk terus menggunakan Excel dalam pengelolaan usaha mereka ke depannya.



Gambar 4. Sesi Pemberian Materi dan Dokumentasi Kegiatan

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Metun Sajau, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penggunaan Microsoft Excel terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi teknis sekaligus mengubah pola pikir pelaku UMKM. Hasil evaluasi akhir menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana 100% peserta kini memiliki kemampuan mandiri untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan (pemasukan dan pengeluaran) serta mengoperasikan rumus otomatis di Excel. Capaian ini merupakan lompatan besar mengingat kondisi awal peserta yang mayoritas belum pernah menggunakan aplikasi pengolah angka tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan *hands-on* yang diterapkan berhasil menjembatani kesenjangan literasi digital yang selama ini menjadi hambatan utama dalam administrasi usaha di desa tersebut.

Selain keberhasilan pada aspek kognitif dan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak psikologis yang krusial berupa peningkatan kepercayaan diri



peserta hingga mencapai 100% dalam mengelola keuangan berbasis digital. Hambatan psikologis berupa persepsi bahwa teknologi itu rumit berhasil diatasi melalui pendekatan pendampingan yang intensif. Lebih jauh lagi, tingginya angka komitmen peserta sebesar 88,9% untuk terus menerapkan sistem pembukuan digital ini secara berkelanjutan menegaskan bahwa pelatihan ini memberikan solusi praktis yang relevan dan bernilai tambah bagi profesionalisme manajemen usaha UMKM di Desa Metun Sajau.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara (PT. PKN) yang telah memberikan dukungan penuh dan kesempatan berharga sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Politeknik Piksi Ganesha yang telah memfasilitasi kami dalam menjalankan program ini, serta kepada Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama penyusunan hingga pelaksanaan kegiatan. Penghargaan yang tinggi kami tujukan kepada Pengurus UMKM Desa Metun Sajau atas bantuannya dalam memfasilitasi koordinasi di lapangan, serta kepada seluruh Pelaku UMKM di Desa Metun Sajau yang telah meluangkan waktu dan berpartisipasi dengan sangat antusias dari awal hingga akhir pelatihan. Terakhir, terima kasih yang tulus kepada rekan-rekan satu tim PKM atas kerja sama, dedikasi, dan kekompakan yang luar biasa dalam mempersiapkan dan menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan ini. Semoga sinergi ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kemajuan ekonomi masyarakat desa.

Referensi

- Adila, A., Nadhifah, I., & Hakim, A. (2025). Pelatihan Perancangan dan Pengelolaan Website Mudah dan Murah dengan Google Sites di Desa Candiretno. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(12), 5601–5608. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i12.2010>
- Anggraeni, S. N., Marliana, T., & Suwarno. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253–270. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342>



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 06 No. 01 (2026)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>
p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



- Aulya, E., & Rahmawati, L. (2025). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Ms. Excel: Mewujudkan Usaha Yang Mandiri Dan Kompetitif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 840–850.
- Karyana, Y. (2023). Inovasi Pemberdayaan BUMDes Sebagai Simpul Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa. *POPULIKA*, 11(1), 41–49. <https://doi.org/10.37631/populika.v11i1.731>
- Pratama, V. R. P. (2025). Pencatatan Keuangan Digital sebagai Strategi Peningkatan Daya Tahan Usaha Mikro di Tengah Persaingan Modern. *SABAJAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(6).
- Pujiyanto, H. (2021). Metode Observasi Lingkungan Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6), 749–754. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.143>
- Sianturi, F. A., & Sianturi, R. L. (2025). Optimalisasi Pembukuan UMKM melalui Aplikasi Excel dan Google Sheets. *Jurnal Edukasi Dan Abdi Generasi*, 1(1), 13–18.
- Suheriyatmono. (2025). Pencatatan Keuangan Berbasis Excel bagi Pedagang Pasar Tradisional. *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 158–163.
- Susanti, E. (2020). Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Usaha Berbasis Teknologi Pada Umkm Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Sawala : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 1(2), 36. <https://doi.org/10.24198/sawala.v1i2.26588>
- Yuanita. (2025). Peningkatan Keterampilan Pencatatan Keuangan bagi UMKM di Kota Padang Melalui Pelatihan Berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 365–372.